

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan kejuruan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2015) pasal 15, dijelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Dari tujuan tersebut mengisyaratkan perlunya pengembangan bentuk pendidikan kejuruan yang mampu menghasilkan lulusan (SDM) yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Khasanah, 2019).

Namun faktanya tujuan tersebut belum sepenuhnya berhasil diwujudkan. Keberhasilan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dilihat dari tingkat mutu dan relevansi, yaitu jumlah penerapan lulusan dan kesesuaian bidang yang keahlian yang dipilih dan ditekuninya. (Alimudin, 2019). Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat mengungkapkan bahwa jumlah angkatan kerja jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan. Jumlah penduduk bekerja pada tahun 2019 dengan pendidikan terakhir menengah atas (SMA dan SMK) sebanyak 5.215.101 jiwa (29,9%), sedangkan untuk jumlah penduduk bekerja dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi hanya sebanyak 943.834 jiwa (5%) dari total 17.392.959 jiwa penduduk bekerja (BPS, 2021). Selain itu BPS Jawa Barat juga menunjukkan data pengangguran berdasarkan pendidikan terakhir dan didapat bahwa lulusan menengah atas (SMA dan SMK) sebanyak 965.975 jiwa (50,8%) dari total 1.901.498 jiwa.

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa masih banyak lulusan SMK yang belum siap memasuki dunia kerja, artinya tujuan SMK untuk menciptakan lulusan kerja siap kerja belum maksimal. Tingkat kesiapan kerja sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Sofyan (1992: 8) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: “(1) Motivasi belajar, (2) pengalaman praktik luar atau praktik kerja lapangan, (3) bimbingan vokasional, (4) latar belakang ekonomi orang tua, (5) prestasi belajar sebelumnya, (6) informasi pekerjaan, dan (7) ekspektasi masuk dunia kerja”.

Ketimpangan dan kesenjangan dengan kebutuhan dunia kerja menyebabkan tingginya pengangguran dari lulusan SMK. Hal ini karena kompetensi yang dimiliki peserta didik dianggap belum cukup mumpuni serta kurang memiliki kesiapan kerja untuk terjun dalam dunia profesional. Program Keahlian Teknik Bodi Otomotif, merupakan salah satu program keahlian di SMK dimana lulusannya masih banyak yang tidak memiliki pekerjaan. Hal ini disebabkan karena kesiapan kerja yang tidak terasah pada saat di sekolah (Syarif, 2019).

Demi mempersiapkan peserta didik untuk mampu memasuki lapangan kerja dan mengembangkan diri dalam pekerjaan sehingga dapat menjadi tenaga kerja profesional. SMK memiliki muatan kurikulum yang disesuaikan. Salah satunya melalui pendidikan sistem ganda atau lebih dikenal dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Konsep PKL di SMK dilakukan dengan memadukan pembelajaran di sekolah dengan pembelajaran langsung dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, peserta didik dididik untuk mempersiapkan dan membiasakan diri dalam untuk terjun dalam dunia kerja profesional (Syahrul, 2016). Program PKL yang sudah disusun dan dilaksanakan di tiap SMK dapat memberikan kesiapan kerja pada peserta didik, jika dalam pelaksanaan program tersebut telah baik dan efektif. Selain itu keefektifitasan PKL juga dianggap dapat mencerminkan kesiapan kerja lulusan pada suatu program keahlian di SMK (Fauzi, 2017).

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik inti masalah yakni kebutuhan peserta didik akan kesiapan kerja untuk bekal dalam memperoleh pekerjaan, difasilitasi oleh sekolah dalam bentuk program PKL. Tapi nyatanya masih banyak lulusan SMK yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya bahkan sulit mendapatkan pekerjaan (Andina, 2020). Maka dari itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan PKL dan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Bodi Otomotif di SMK Negeri 8 Bandung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran sekaligus masukan untuk sekolah berkaitan dalam pengaturan strategi agar program PKL berjalan efektif sehingga kesiapan kerja lulusan baik dan terjamin.

Fikri Fadillah, 2023

EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BODI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2.Rumusan Masalah Penelitian

Berdasar kepada latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, Penelitian ini akan menguji dua pertanyaan pokok, yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan program PKL peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Bodi Otomotif?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan PKL dan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Bodi Otomotif?

1.3.Tujuan Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan PKL dan mengukur tingkat kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Bodi Otomotif. Dengan merumuskan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis pelaksanaan program PKL peserta didik kelas XII program Keahlian Teknik Bodi Otomotif.
2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan PKL dan kesiapan kerja peserta didik kelas XII program Keahlian Teknik Bodi Otomotif.

1.4.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai efektivitas PKL dan kesiapan kerja siswa SMK kelas XII program keahlian Teknik Bodi Otomotif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis bagi peserta didik, pendidik dan sekolah diantaranya:

- a. Bagi peserta didik, dalam pelaksanaan PKL diharapkan peserta didik dapat melaksanakannya dengan penuh kesungguhan supaya dapat menyiapkan diri lebih baik sebelum memasuki dunia kerja.
- b. Bagi pendidik, sebagai gambaran kepada pendidik untuk dapat lebih mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat menghadapi dunia kerja.

- c. Bagi sekolah, diharapkannya dapat memberikan pengarahan kepada guru mengenai pentingnya proses pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan menyiapkan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja.

1.5.Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini menjadi pedoman penulis untuk menyusun penulisan skripsi secara lebih terarah. Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

- a. Bab I Pendahuluan, Bab ini merupakan bagian awal dalam proses penelitian yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta struktur sistematika penyusunan skripsi.
- b. Bab II Kajian Pustaka, Bab ini berisikan mengenai konsep, teori, hukum yang berkaitan dengan penelitian. Diantaranya mengenai teori tentang efektivitas praktik kerja lapangan, indikator mengukur efektivitas, tujuan dan manfaat praktik kerja lapangan, faktor keberhasilan praktik kerja lapangan, kesiapan kerja, faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dan indikator kesiapan kerja. Selain itu, dalam BAB ini juga dikemukakan tentang kerangka pikir penelitian dan beberapa penelitian terdahulu yang relevan.
- c. Bab III Metode Penelitian, pada Bab ini disampaikan bahwa desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII TBO, populasi yang digunakan adalah 65 orang, dengan sampel sebanyak 56. Penelitian ini menggunakan Instrumen berupa angket, adapun analisis datanya menggunakan deskriptif kuantitatif.

- d. Bab IV yaitu Temuan dan Pembahasan, Bab ini menyampaikan hasil penelitian berupa bagaimana proses pelaksanaan program PKL, efektivitas pelaksanaan PKL dan kesiapan kerja peserta didik kelas XII program Keahlian Teknik Bodi Otomotif.
- e. Bab V yaitu Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, Bab ini merupakan penutup yang disajikan dari hasil penelitian.